

GAMBARAN DETEKSI DINI GANGGUAN TUMBUH KEMBANG ANAK DI PARKLAND WIDYA HUSADA SEMARANG

Emilia Puspitasari Sugiyanto¹, Maulidta K W²

^{1,2}Prodi DIII Keperawatan , AKPER Widya Husada Semarang

Jl. Subali Raya No 12 Krapyak Semarang

Email: ummu_kifah@yahoo.com

Intisari

Tumbuh kembang anak merupakan faktor terpenting dalam indikator kesehatan anak. Peningkatan pemahaman orang tua terkait tumbuh kembang anak meningkatkan pentingnya pencapaian indikator tumbang anak . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Anak Di Parkland Widya Husada Semarang. Penelitian bertujuan khusus: (1) Mengidentifikasi karakteristik responden, meliputi: usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin anak, BB, TB,; (2) Mengidentifikasi gambaran tumbuh kembang anak;. Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan desain penelitian study descriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada anak di Park Land Widya Husada Semarang berjumlah 22 orang. Penentuan besar sampel menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner KTSP dan Tabel IMT. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan Central Tendency yang meliputi: mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada anak yang perkembangannya mengalami delay sebanyak 3 anak dan 2 anak IMT kurus. Perlu upaya dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan tumbuh kembang dengan meningkatkan stimulasi perkembangan.

Kata Kunci: Deteksi Dini , Tumbuh Kembang Anak

DESCRIPTION OF THE EARLY DETECTION OF CHILD GROWTH IN PARKLAND WIDYA HUSADA SEMARANG

Emilia Puspitasari Sugiyanto¹, Maulidta K W²

¹²Prodi DIII Keperawatan , AKPER Widya Husada Semarang
Jl. Subali Raya No 12 Krapyak Semarang
Email: ummu_kifah@yahoo.com

Summary

Child development is the most important factor in child health indicators. Increasing the understanding of parents regarding children's growth and development increases the importance of achieving child-falling indicators. The purpose of this study was to determine the Early Detection Picture of Child Growth Disorders in Parkland Widya Husada Semarang. Special purpose research: (1) Identifying the characteristics of respondents, including: age, education, occupation, sex of the child, BB, TB ,; (2) Identifying the picture of child development; This study is retrospective using descriptive study design with a quantitative approach. The study was conducted on children at Park Land Widya Husada Semarang with 22 people. Determination of sample size using total sampling technique. Tool for collecting data using the KTSP questionnaire and BMI table. Data analysis using univariate analysis in the form of frequency distribution and Central Tendency which includes: mean, median, mode, standard deviation, minimum and maximum values. The results showed that there were 3 children and 2 thin BMI children who developed. Efforts are needed from health personnel to improve growth and development by increasing developmental stimulation.

Keywords: Early Detection, Child Growth and Development

1. Pendahuluan

Kebutuhan dan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap tumbuh kembang anak semakin meningkat. Martani, 2012 menjelaskan masa usia dini merupakan “golden age period”, artinya merupakan masa emas untuk seluruh aspek perkembangan manusia, baik fisik, kognisi emosi maupun sosial. Fase tersebut menggambarkan fase yang penting dalam hal tumbuh kembang. Snarwati, dalam Alifiani, 2014 kelainan atau penyimpangan yang tidak terdeteksi saat masa tersebut akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keadaan dan kondisi anak yang berbeda membuat orang tua menginginkan setiap anaknya dapat berkembang dan tumbuh secara optimal.

Menurut Soetjiningsih (2012), pertumbuhan merupakan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kilogram) ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Sedangkan perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan serta struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dapat diperkirakan dan diramalkan sebagai hasil dari proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang terorganisasi dan berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Dalam hal ini perkembangan juga termasuk perkembangan emosi, intelektual dan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. IDAI, (2002). Menjelaskan lebih lanjut tentang pertumbuhan dimana merupakan bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh baik sebagian maupun seluruhnya karena adanya multiplikasi (bertambah banyak) sel-sel tubuh dan juga karena bertambah besarnya sel. Penjelasan di atas menggambarkan bertambahnya ukuran fisik diartikan sebagai pertumbuhan. Sedangkan perkembangan (development) merupakan suatu proses bertambahnya suatu kemampuan dari individu

Beberapa permasalahan tumbuh embang sering dialami oleh anak, maka untuk mengetahui permasalahan tumbuh kembang perlu dilakukan deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak. Atas dasar tersebut peneliti ingin mengetahui gambaran deteksi dini gangguan tumbuh kembang anak di Parkland Widya Husada Semarang.

2. Metode

Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan desain penelitian study descriptif korelasi dengan pendekatan Cross-Sectional. Populasi penelitian adalah semua anak yang terdaftar di Parkland Widya Husada Semarang 22 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yang anak berjumlah 22 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Total sampling. Penelitian dilakukan di Park Land Widya Husada Semarang. Alat pengumpul data penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner KTSP dan Tabel IMT yang berisi tentang karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, TB anak, BB anak, serta pertanyaan terkait tumbang anak. Data hasil survei dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik, dan analisis regresi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden (n=22)

Karakteristik	f	%
Usia		
Toodler	16	72,7
Prescholl	6	27,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	31,8
Perempuan	15	68,2
Pendidikan ibu		
SD	1	4,5
SLTP	5	22,7
SLTA	11	50,0
PT	5	22,7
Pekerjaan ibu		
IRT	15	68,2
Swasta	3	13,6
PNS	4	18,2
Jumlah Anak		
1	8	36,4
2	12	54,5
>3	2	9,1
Penilaian Tumbuh Kembang (KTSP)		
Normal	15	68,2
Meragukan	5	22,7
Delay	2	9,1
IMT		
normal	17	77,3
kurus	2	9,1
gemuk	3	13,6

3.2 Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Anak

Hasil penelitian terkait karakteristik anak digambarkan anak berada dalam dua tahapan tumbuh kembang yaitu usia toodler 16 anak dan usia preschool 6 anak. Pada tahapan ini anak akan mulai belajar mengenai kemandirian. Perry dan Potter (2005) menjelaskan Toodler merupakan tahap perkembangan anak usia 18 bulan – 3 tahun dimana pada usia ini anak akan belajar mengerjakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhannya secara mandiri / otonomi. Edwin, (2002) juga menjelaskan Usia toddler adalah usia antara 1,5 – 3 tahun, dimana seorang anak mulai belajar menentukan arah perkembangan dirinya, suatu fase yang mendasari bagaimana derajat kesehatan, perkembangan emosional, derajat pendidikan, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, serta kemampuan diri seorang anak di masa mendatang.

Tahapan usia prasekolah merupakan tahapan masa kanak – kanak awal, pada rentan usia ini anak mulai mengembangkan rasa inisiatifnya. Perry dan Potter (2005) menyebutkan usia anak prasekolah merupakan masa kanak-kanak awal, yaitu berada pada usia 3 sampai 6 tahun. Potensial mengembangkan rasa inisiatif adalah tahap perkembangan anak usia 3-6 tahun dimana pada usia ini anak akan belajar berinteraksi dengan orang lain, berfantasi dan berinisiatif, pengenalan identitas kelamin, meniru.

Hasil penelitian juga didapatkan hasil sebagian besar anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 anak. Usia dan jenis kelamin menjadi factor internal anak yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Semakin meningkatnya usia maka kemampuan dan perkembangan juga akan meningkat. depkes (2006) menjelaskan factor yang mempengaruhi tumbuh kembang antara lain faktor internal anak antara lain ras, umur, jenis kelamin anak.

3.2.2 Karakteristik ibu

Hasil penelitian terkait karakteristik ibu meliputi pekerjaan, jumlah anak, dan pendidikan. Hasil penelitian didapatkan hasil sebagian besar ibu berpendidikan SLTA 11 orang, pekerjaan IRT sebanyak 15 orang, dan jumlah anak sebagian besar memiliki 2 anak yaitu 12orang. Pekerjaan, jumlah anak dan pendidikan ibu dpata mempengaruhi tumbuh kembang anak. Soetjingsih, menjelaskan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh factor lingkungan salah satunya adalah karakteristik pengasuh dalam hal ini adalah ibu.

3.2.3 Gambaran Tumbuh Kembang Anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas gambaran perkembangan anak dalam kondisi baik, 2 dalam kondisi delay dan IMT Kurus. Beberapa factor mempengaruhi tumbuh kembang anak diantaranya factor internal anak dan factor eksternal anak. Stimulasi perkembangan menjadi penting untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Soetjingsih menjelaskan peningkatan perkembangan dapat dipengaruhi oleh stimulasi. depkes menjelaskan stimulasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar agar anak tumbuh dan berkebang. Dengan rangsangan terus menerus akan mengoptimalkan kemampuan tumbuh kembang anak.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Tumbuh kembang anak merupakan faktor terpenting dalam indicator kesehatan anak. Peningkatan pemahaman orang tua terkait tumbuh kembang anak meningkatkan pentingnya pencapaian indicator tumbang anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada anak yang perkembangannya mengalami delay sebanyak 3 anak dan 2 anak IMT kurus.

4.2 Saran

Perlu upaya dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan tumbuh kembang dengan meningkatkan stimulasi perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edwin Adnil, (2011), *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*, EGC, Jakarta
- Aziz Alimul, (2006), *Kebutuhan Dasar Manusia*, Salemba Medika, Jakarta
- CMHN, (2006). *Modul IC CMHN: Manajemen Keperawatan Psikososial dan Kader Kesehatan Jiwa*. Jakarta : WHO & FIK UI
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Dirjen Binkesmas.
- Departemen Kesehatan RI 2012. *Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah. Pedoman Penatalaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta, 2012
- Edwin Adnil, (2011), *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*, EGC, Jakarta
- Kelliat, dkk (2011), *Manajemen Keperawatan Psikososial dan Kader Kesehatan Jiwa*. EGC. Jakarta
- Stuart, Laraia, (2005), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*, Mosby, Philadelphia
- Stuart, (2007), *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Townsend, (1998), *Diagnosa Keperawatan pada Keperawatan Psikiatri : Pedoman untuk Pembuatan Rencana perawatan*, EGC, Jakarta
- Videbeck, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Cetakan I. Jakarta.: penerbit Buku Kedokteran EGC